

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, G T. K., Agus K. A., A. Dianawati, Dipo U.T., E.S. Irawan, K. Miharja, L. Gusyadi, Luluk A. M., Maman N., PS. Karno, P. Dachlan, Udin S., Ujang, J.M., T. Yana dan Y. Sastro. 2001. Intensifikasi Beternak Itik. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Anggraeni, S. D. 2016. Pengaruh sistem pemeliharaan ekstensif dan semi intensif terhadap fertilitas dan daya tetas telur itik Bayang (studi kasus di Kecamatan Bayang dan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan). Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Arsih, C. C. 2014. Keragaman sifat kualitatif itik lokal di usaha pembibitan “er” di Koto Baru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Baruah, K. K., P. K. Sharma. dan N. N, Bora. 2001. Fertility, hatchability and embryonic mortality in ducks. *J. Indian Veteterinary*, 78:529-530.
- Batty, J. 1985. Domesticated Ducks and Geese. 2nd ED. Francier Suppliers. Ltd, England.
- Batubara, L. 2012. Pengaruh penggunaan jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dalam ransum terhadap total kolesterol, HDL, LDL plasma darah ayam broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Brahmantiyo, B. dan L. H. Prasetyo. 2001. Pengaruh bangsa itik Alabio dan Mojosari terhadap peforma produksi. Makalah lokakarya Unggas Air. Institut Pertanian Bogor.
- Brammel, R. K., C. D. M. C. Daniel., J. L. Wilson. and B. Howarth. 1996. Age effect of male and female broiler breeder on sperm penetration of periveithelline layer overlying the germinal disc. *Poult. Sci*, 75: 755-762.
- Cahyono, B. 2011. Pembibitan Itik Untuk Itik Petelur dan Itik Pedaging. Penebar Swadaya, Bogor.
- Darmawati, D., Rukmiasih. dan R, Afnan. 2016. Daya tetas telur itik Cihateup dan Alabio. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, Vol. 04 No. 1 Hal 257-263.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2005. Buku Statistik Peternakan Tahun 2005. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Djanah, D. J. 1989. Beternak Itik. Yasaguna, Jakarta.

- Fadilah, R., Polana. dan Agustin. 2007. Sukses Beternak Ayam Broiler. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Farwu. 2011. Ternak itik intensif. <http://far71.wordpress.com/profil-saya/>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2016 pukul 07:50.
- Handani, R. 2003. Mewaspadaai penanganan telur ayam. Jurnal Dimensi Vol. 5, No.2 edisi Juni : Warta Sains dan Teknologi ISTECS, Japan.
- Hamdy, A. M. M., A. M. Henken., W. V. D. Hel, A. G. and A. K. I. Abd. Elmoty. 1991. Effect of incubation humidity and hatching time on tolerance of neonatal chicks: growth performance after heat exposure. *Poultry Science*, 70:1507-1515.
- Hardjosworo, P. S. 1985. Konservasi ternak asli. Fakultas Peternakan. IPB, Bogor.
- Hermawan, A. 2000. Pengaruh bobot indeks telur terhadap jenis kelamin anak ayam kampung pada saat menetas. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Husmaini. dan Yan Heryandi. 2005. Teknologi Penetasan Unggas. Fakultas Peternakan. Unand, Padang.
- Istiana. 1994. Kematian embrio akibat infeksi bakteri pada telur tetas di penetasan itik Alabio dan perkiraan kerugian ekonominya. *Jurnal Penyakit Hewan* 26 (45). Balai Penelitian Veteriner, Bogor. ;36-40
- Jayasamudera, D. J. dan B. Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Juarini, E. dan Sumanto. 2000. Model usaha itik lokal di DIY untuk menunjang pendapat peternak. Dipresentasikan Dalam Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner Publitbang Peternakan Bogor.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- King'ori, A. M. 2011. Review of the factors that influence egg fertility and hatchability in Poultry. *Int. J. Poult. Sci*, 10: 483-492.
- Kortlang, C, F, H. 1985. The Incubation og duck Egg In Duck Production Science and World Practice. Farrell, D. J. dan Stapleton, p. (ed). University of New England, 168-177.
- Kurtini, T. dan Riyanti, Rr. 2003. Teknologi Penetasan. Buku Ajar. Universitas Lampung, Lampung.

- Lasmini, A. dan E. Heriyati. 1992. Pengaruh bobot telur terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas Dod. pros. pengolahan dan komunikasi hasil-hasil penelitian unggas dan aneka ternak. Puslitbang Peternakan, Hal.35-37.
- Listyowati, E. dan Rosutasari, K. 2009. Tata Laksana Budidaya Puyuh Secara Komersil. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Marhijanto, B. 1993. Delapan Langkah Beternak Itik yang Berhasil. Arkola, Surabaya.
- Marhiyanto. 2000. Sukses Beternak Ayam Arab. Difa Publiser, Jakarta.
- Mito. dan Johan, S. T. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Murtidjo, B. A. 2012. Mengelola Itik. Kanisius, Yogyakarta.
- North, M. O. 1984. Commercial Chicken Production Manual. Ed 3. The Avi Publishing Company, Inc. Westport, Connecticut, 85-98.
- North, M. O. dan D. D. Bell. 1990. Commercial Chiken Production Manual. Ed. An Avi Book Publishing. Commetion.
- Nurhayati, T. N., Sutarto., M. Khamin. dan P.S. Hardjosworo. 1998. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nuskal, A. 2014. Pengaruh bobot telur terhadap daya tetas dan bobot tetas telur itik lokal. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Parkust, C. R. and Mountney. 1998. Poultry meat and egg production. Van Nostrand Reinhold. New York. Poultry. Int. J. Poult. Sci, 10: 483-492.
- Pattison, M. 1993. The Health of Poultry. Longman Scientific and Technical. Philadelphia.
- Pratiwi, R. N., H.I. Wahyuni. dan W. Murningsih. 2013. Pengaruh pemberian vitamin a dan e dalam ransum terhadap daya tunas, daya tetas, bobot tetas dan daya hidup doc ayam Kedu Hitam yang dipelihara in situ. Animal Agriculture Journal, Vol 2, no 1 P 240 – 246.
- Raharjo, P. 2004. Ayam Buras. Agromedia, Yogyakarta.
- Rahayu, H. S. 2005. Kualitas telur tetas dengan waktu pengulangan inseminasi buatan yang berbeda. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rasyaf, M. 1983. Beternak Itik. Kanisius, Yogyakarta.
- _____. 1984. Pengelolaan Penetasan. Kanisius, Yogyakarta.

_____ . 1989. Memelihara Ayam Buras. Kanisius, Yogyakarta.

Sabrina. 2014. Respon fisiologis dan performans itik Pitalah yang dipelihara pada ketinggian tempat dan protein ransum yang berbeda. Artikel Disertasi. Univesitas Andalas, Padang.

Saefuddin. 2000. Aberasi Kromosom dan Penurunan Daya Tetas Telur pada Dua Populasi Ayam Petelur. UPI, Bandung.

Samosir, D. J. 1993. Ilmu Ternak Itik. Cet. Ke-5. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sarengat, W. 1989. Inventarisasi nama-nama jenis berdasarkan warna bulu pada populasi itik local daerah Magelang dan Tegal. Prosiding Seminar Nasional Tentang Unggas Lokal. Fak. Peternakan Undip, Semarang.

Setiadi, P., A.P Sinurat., A.R. Setioko. dan A. Lasmini. 1995. Perbaikan sanitasi untuk meningkatkan daya tetas telur itik di pedesaan. Prosiding. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

Setioko, A. R., S. Iskandar. dan T. Antawijaya. 1994. Unggas air sebagai alternatif sumber pendapatan petani. Prosiding seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak, Bogor. Hal : 385-390.

Setioko, A.R. 1998. Penetasan Telur Itik Di Indonesia. Wartazoa Bulletin Ilmu Peternakan Indonesia, 7 (2) 40-46.

Setioko, A.R., L.H. Prasetyo., D.A. Kusumaningrum. dan S. Sopiana. 2004. Daya tetas dan kinerja pertumbuhan itik Pekin X Alabio (PA) sebagai induk itik pedaging. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor, 4-5 Agustus 2004. Puslitbang Peternakan, hlm. 569-573.

Shanaway. 1994. Quail Production Systems. FAO of The United Nations, Rome.

Simanjuntak, L. 2002. Mengenal Lebih Dekat *Tiktok* Unggas Pedaging Hasil Persilangan Itik dan Entok. Agro-Media Pustaka, Jakarta.

Sinabutar, M. 2009. Pengaruh frekuensi inseminasi buatan terhadap daya tetas telur itik lokal yang di inseminasi buatan dengan semen Entok. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara, Medan.

Sinurat, A.P. 2000. Penyusunan ransum ayam Buras dan itik. Pelatihan proyek pengembangan agribisnis peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta, 20 Juni 2000.

Solihat, S., Suswoyo. dan I. Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dari berbagai itik lokal. Jurnal Peternakan Tropis, 3 (1):27-32.

- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Gajah Mada Universitas, Yogyakarta.
- _____. 1997. Produksi Unggas Air. Cetakan Ke-3. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Stomberg, J. and L. Stomberg. 1975. A Guide to better Hatching. Stomberg Publishing Company, Pine River, Minnesota.
- Sudaryanti, 1990. Pentingnya memperhatikan berat telur tetas pada pemeliharaan semi intensif. Proc. Seminar dan Forum Peternak Unggas dan Aneka Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Ciawi-Bogor.
- Sudaryani, T. Dan H. Santosa. 1994. Pembibitan Ayam Ras. Cetakan Pertama. PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suharno, B. 2009. Beternak Itik secara Intensif. Penebar Swadaya, Bogor.
- Suharno, B. dan T. Setiawan. 2012. Beternak Itik Petelur di Kandang Baterai. Penebar Swadaya, Bogor.
- Sukardi. dan M. Mufti. 1989. Penampilan prestasi ayam buras di Kabupaten Bayumas dan pengembangannya. Proc. Seminar Nasional tentang Unggas Lokal II, Semarang, Hal : 95-97
- Suprijatna, E., U. Atmarsono. dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan I. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryana. dan B. W. Tiro. 2007. Keragaan penetasan telur itik Alabio dengan sistem gabah di Kalimantan Selatan. Di dalam; percepatan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung kemandirian masyarakat kampung di Papua. Prosd. Seminar Nasional dan Ekspose. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua; Jayapura, 5-6 Juli 2007. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.;269-277
- Suryana. 2011. Karakterisasi fenotipik dan genetik itik Alabio (*Anas platyrhynchos Borneo*) di Kalimantan Selatan dalam rangka pelestarian dan pemanfaatannya secara berkelanjutan. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sutiyono, S. R. dan S. Kismiati. 2006. Fertilitas dan daya tetas telur dari ayam petelur hasil inseminasi buatan menggunakan semen ayam kampung yang diencerkan dengan bahan berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wibowo, B., Juarini. dan E. Sunarto. 2005. Analisa ekonomi usaha penetasan telur itik di sentra produksi. di dalam: merebut peluang agribisnis melalui

pengembangan usaha kecil dan menengah unggas air. Prosiding Lokakarya Unggas Air II. Ciawi, 16-17 Nopember 2005.

Wibowo, Y. T. dan Jafendi. 1994. Penentuan daya tetas dengan menggunakan metode gravitasi spesifik pada tingkat berat inisial ayam kampung yang berberda. Buletin peternakan, Vol. 18.

Wineland, M. 2000. Moisture loss in hatching eggs. Abor Acres, Service Bulletin. No 14, July 15.

Yanti, N, T. 2014. Pengaruh ratio jantan dan betina induk terhadap fertilitas dan daya tetas telur itik Pitalah (studi kasus Kelompok Tani Parik Mudiak di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar). Skripsi. Universitas Andalas, Padang.

Yuwanta, T. 1993. Perencanaan dan tata laksana pembibitan unggas. Inseminasi Buatan pada Unggas. Fakultas Peternakan. UGM, Yogyakarta.

